

**LAPORAN PENELITIAN MADYA  
BIDANG KELEMBAGAAN**



**Evaluasi Forum Bimbingan Konseling  
Mahasiswa peserta Tutorial *Online* Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT 2013.1-2014.2**

Diajukan oleh:

1. Dra. Ratu Badriyah, M.Pd.
2. Nunung Supratmi, S.Pd. M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2014**

**LEMBARAN PENGESAHAN  
USULAN PENELITIAN MADYA KELEMBAGAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

3. a. Judul Penelitian	Evaluasi Forum Bimbingan Konseling Mahasiswa peserta Tutorial <i>Online</i> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT 2013.1-2014.2
b. bidang Penelitian c. Klasifikasi	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelembagaan Madya
2. Ketua Peneliti a. Nama Lengkap dan Gelar b. NIP c. Golongan Kepangkatan d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja e. Program Studi	Dra. Ratu Badriyah, M.Pd. 19591117 198303 2 001 Penata, III/d Dosen FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Anggota Peneliti a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota dan Unit Kerja c. Program Studi	Satu orang Nunung Supratmi, S.Pd. M.Pd./ FKIP Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4.a. Periode Penelitian b. Lama Penelitian	Maret sampai dengan Oktober 2014 Delapan bulan
5. Biaya yang diperlukan	Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
6 Sumber Biaya	dari DIPA UT
7 Pemanfaatan Hasil Penelitian	Seminar regional

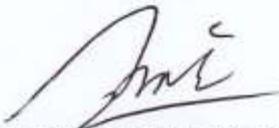
Pondok Cabe, 8 Desember 2014



Mengetahui,  
Dekan FKIP-UT,

Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.  
NIP. 196904051994031002

Ketua Peneliti,

  
Dra. Ratu Badriyah, M.Pd.  
NIP. 195911171983032001



Menyetujui,  
Ketua LPPM-UT

H. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 196102121986032001

## SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Asnah Said  
NIP : 194902181978032000  
Jabatan : Guru Besar

Telah menelaah laporan penelitian

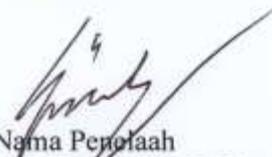
Judul : Evaluasi Forum Bimbingan Konseling Mahasiswa peserta Tutorial *Online* Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT 2013.1-2014.2

Peneliti : Ratu Badriyah

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 4 Desember 2014  
Penelaah,



Nama Penelaah  
Prof. Dr. Asnah Said  
NIP 194902181978032000

## Daftar Isi

Lembar Pengesahan	2
Surat Pernyataan Reviuer 1	3
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
Tinjauan Pustaka	8
Metode Penelitian	16
Hasil Analisis Data	19
Kesimpulan dan Saran	24
Daftar Pustaka	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah universitas yang menyelenggarakan pendidikan melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). SBJJ menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun kelompok, baik dalam kelompok belajar maupun kelompok tutorial.

Tutorial *online* (Tuton) merupakan salah satu jenis layanan tutorial yang disediakan UT yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Tuton ini disediakan selama 8 minggu untuk tuton mata kuliah dan tuton Tugas Akhir Program (TAP) selama 6 minggu. Kegiatan dalam tuton mata kuliah meliputi 8 inisiasi dengan 3 tugas, sedangkan tuton TAP 6 inisiasi dengan 3 tugas. Dalam tuton mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tugas dikerjakan dan dikirim kepada tutor tuton secara *online*. Partisipasi meliputi keaktifan dalam mempelajari materi inisiasi dan diskusi dengan sesama mahasiswa serta tutor. Untuk mengikuti tutorial *Online*, mahasiswa UT harus melakukan aktivasi *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.ac.id>. dengan memilih menu Tutorial *Online* (Tuton).

Selama mengikuti tuton, mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam proses tutorial, baik dalam hal materi mata kuliah yang ditutinkan, kesulitan dalam belajar, kesulitan mengakses, dan hal-hal lain yang berhubungan baik akademik maupun administrasi. Untuk membantu mahasiswa yang memiliki masalah dalam proses tutorial tersebut, di dalam tuton telah disediakan fasilitas Konseling *Online* sebagai salah satu sarana untuk konsultasi antara mahasiswa dengan tutor. Fasilitas konseling ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa UT yang mengikuti Tuton di antaranya adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fasilitas Konseling *Online* ini sangat membantu tutor untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam tutorial *online*.

Berdasarkan data tahun 2013 sampai dengan 2014, mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memanfaatkan fasilitas tersebut

berjumlah 211 mahasiswa. Masalah-masalah yang diungkapkan dalam fasilitas tersebut bervariasi mulai dari kesulitan teknis sampai dengan kesulitan memahami materi yang ditunjukkan. Untuk mengetahui seberapa besar layanan ini dapat membantu mahasiswa dalam menangani masalah yang dihadapinya maka diperlukan evaluasi terhadap layanan *Konseling Online* tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar uraian tersebut terdapat beberapa masalah yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Masalah-masalah apa sajakah yang dikonsultasikan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Bimbingan Konseling dalam Tutor?
2. Apakah tutor menanggapi masalah-masalah yang diungkapkan oleh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Bimbingan Konseling dalam Tutor?
3. Apakah Bimbingan Konseling dalam Tutor sangat bermanfaat bagi mahasiswa?
4. Manfaat apa sajakah yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti Bimbingan Konseling dalam Tutor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui masalah-masalah yang dikonsultasikan mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Bimbingan Konseling dalam Tutor,

2. mengetahui apakah tutor menanggapi masalah-masalah yang diungkapkan oleh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Bimbingan Konseling dalam Tutor,
3. mengetahui apakah Bimbingan Konseling dalam Tutor sangat bermanfaat bagi mahasiswa
4. mengetahui manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti Bimbingan Konseling dalam Tutor.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi banyak pihak sebagai berikut.

1. Menjadi masukan bagi dosen khususnya pengampu mata kuliah untuk memperbaiki mutu tutor.
2. Bagi program studi hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas program, khususnya tutorial *online*
3. Bagi fakultas meningkatkan mutu sehingga pengguna/mahasiswa lebih percaya akan kredibilitas lembaga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Evaluasi**

Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Pengertian evaluasi telah banyak diungkapkan oleh para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Suchman, 1961 (dalam Arikunto dan Jabar, 2008:7). Evaluasi sebagai suatu proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.
2. Worthen dan Sanders, 1973 (dalam Arikunto dan Jabar, 2008). Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
3. Mehrens & Lelman, 1978 (dalam carapedia.com). Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif - alternatif keputusan.
4. Stufflebeam, 1971 (dalam Arikunto dan Jabar, 2008). Evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

Pengertian-pengertian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya evaluasi akan diperoleh informasi mengenai seberapa besar suatu kegiatan tertentu telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan dilakukannya suatu kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan evaluasi akan diperoleh informasi kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu yang menyangkut nilai atau arti. Nilai tersebut hanya berdasarkan pertimbangan dari evaluasi objek yang dinilai tanpa menghubungkan dengan hal-hal di luar objek tersebut. Pertimbangan tersebut harus memenuhi hal-hal berikut.

1. Hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Evaluator lebih percaya diri.

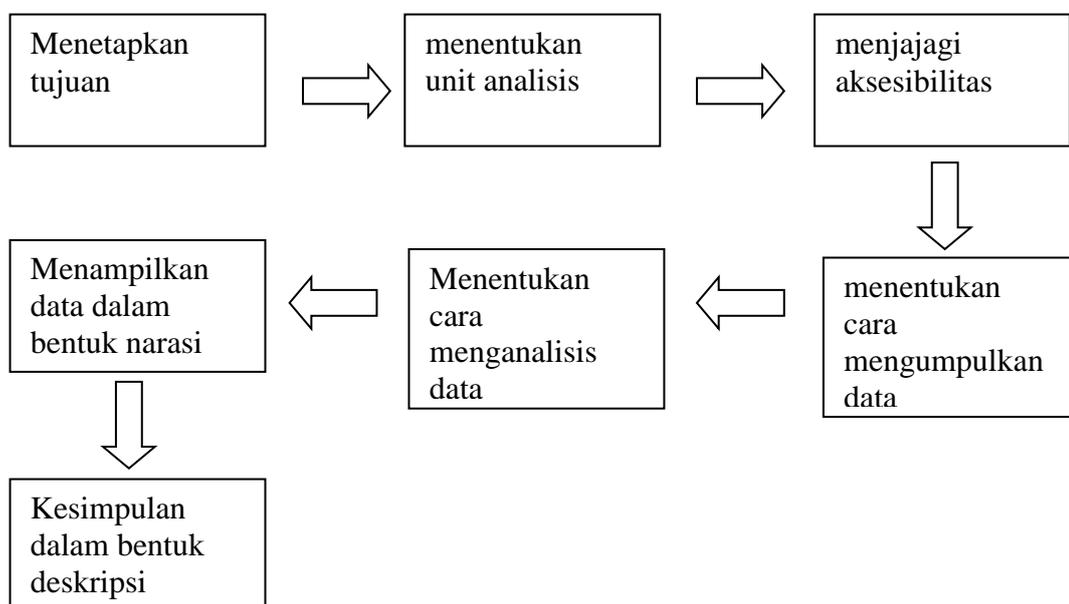
3. Menghindari adanya unsur subjektivitas.
4. Memungkinkan hasil evaluasi akan sama, sekalipun dilakukan pada waktu dan orang yang berbeda.
5. Memberikan kemudahan bagi evaluator dalam melakukan penafsiran.

(<http://gurunyailmu.blogspot.com/2013/02/pengertian-evaluasi.html>)

Adapun tahap-tahap atau prosedur evaluasi program dengan pendekatan kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut.

1. menentukan tujuan evaluasi, jangka waktu evaluasi, dan faktor pendukung lain seperti aksesibilitas ke dalam program
2. Menentukan unit analisis yang merujuk kepada individu yang terlibat dalam program (panitia, peserta, penyandang dana, pengguna output program, unsur pendukung program)
3. Menentukan sample, jenis data yang akan dikumpulkan, cara menganalisis data, dan cara menyimpulkan. (Royse, David et al, 2006)

Lebih jelasnya, tahap-tahap evaluasi dapat dilihat melalui bagan berikut.



## B. Tutorial Online

Seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa UT adalah universitas yang menyelenggarakan pendidikan melalui sistem belajar jarak jauh

(SBJJ) yang menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Untuk membantu mahasiswa belajar secara mandiri, UT menyediakan berbagai bentuk bantuan belajar. Salah satunya adalah dalam bentuk tutorial.

Tutorial (*tutoring*) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar (<http://ebonaza.blogspot.com/p/pengertian-tutorial.html>). Pengertian ini sejalan dengan pengertian tutorial yang terdapat dalam KBBI (2008: 1510) Tutorial adalah pembimbingan kelas oleh seorang pengajar atau tutor untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa. Berdasarkan pengertian tersebut terkandung makna kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kemandirian mahasiswa dalam tutorial sangat penting karena tutor atau dosen hanya bersifat membantu mahasiswa bukan sebagai penyedia materi ajar. Jika mahasiswa tidak aktif dalam tutorial maka tutorial tidak memiliki dampak yang positif. Hal ini dikarenakan fungsi tutorial itu sendiri adalah memperjelas pemahaman materi pembelajaran dengan cara membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Oleh karena itu, materi yang dibahas dalam tutorial berkaitan dengan:

1. kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu matakuliah;
2. masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;
3. persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktik/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial; dan/atau
4. ilmu dalam kehidupan sehari-hari. (Katalog UT, 2013: 34)

Tutorial dapat terlaksana dengan baik jika tutor memegang prinsip-prinsip berikut sehingga tidak terjebak pada situasi pembelajaran biasa.

1. Interaksi tutorial sebaiknya berlangsung pada tingkat metakognitif, yaitu tingkatan berpikir yang menekankan pada pembentukan keterampilan "*learning how to learn*" atau "*think how to think*" (mengapa demikian, bagaimana hal itu bisa terjadi, dsb).
2. Tutorial harus memiliki langkah proses belajar yang dijalani oleh *tutee*.
3. Tutorial harus mampu mendorong *tutee* sampai pada taraf pengertian (*understanding* = C2) yang mendalam sehingga mampu menghasilkan pengetahuan (*create* = C6) yang tahan lama.
4. Segala keputusan dalam tutorial sebaiknya diambil melalui proses dinamika kelompok di mana setiap *tutee* dalam kelompok memberikan sumbangan
5. pikirannya.

6. Tutorial harus mampu membuat variasi stimulasi/rangsangan untuk belajar, sehingga *tutee* tidak merasa bosan, jenuh, dan/atau putus asa.
7. Tutorial selayaknya memantau kualitas kemajuan belajar *tutee* dengan mengarahkan kajian sampai pada taraf pengertian yang mendalam (*indepth understanding*). (<http://www.ut-surabaya.net/home.php?page=infotut>)

UT mengembangkan berbagai bentuk tutorial, salah satunya adalah tutorial *online*. Tutorial online (*tuton*) adalah bantuan belajar melalui internet. Sama seperti tutorial tatap muka, *tuton* dilaksanakan dalam waktu 8 minggu. Kegiatan dalam *tuton* mata kuliah meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas. Dalam *tuton*, mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tugas dikerjakan dan dikirim kepada tutor *tuton* secara *online*. Partisipasi meliputi keaktifan dalam mempelajari materi inisiasi dan diskusi dengan sesama mahasiswa serta tutor. Untuk mengikuti tutorial *Online*, mahasiswa UT harus melakukan aktivasi *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.ac.id>. dengan memilih menu Tutorial *Online*. Untuk membantu mahasiswa yang mempunyai masalah dalam suatu mata kuliah, telah disediakan fasilitas *Konseling Online* sebagai salah satu sarana untuk konsultasi akademik, baik antarsesama mahasiswa ataupun mahasiswa dengan tutor. *Konseling Online* ini dapat diakses dengan cara mengklik *Bimbingan Konseling* yang terdapat dalam program *Tuton*. Setelah itu mahasiswa mengklik *Program Studi* yang diinginkan, misalnya mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maka klik S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

### **C. Bimbingan Konseling**

Salah satu menu yang terdapat dalam tutorial *online* yang disediakan UT adalah *Bimbingan Konseling* yang merupakan ruang yang disediakan bagi mahasiswa untuk melakukan konsultasi baik dengan sesama mahasiswa ataupun dengan tutor dalam bidang akademik. Penyediaan forum ini untuk memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan tutorial. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menempuh tutorial dapat disampaikan melalui forum ini yang dapat diakses oleh mahasiswa dan juga tutor. Penyediaan pelayanan seperti ini dapat menjadi salah satu penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa jika sesama mahasiswa dan juga tutor turut mengakses dan urun pendapat dalam membantu kesulitan tersebut.

Untuk masuk ke dalam Bimbingan Konseling, mahasiswa Berikut adalah cara masuk ke dalam Bimbingan Konseling dalam Tutor.

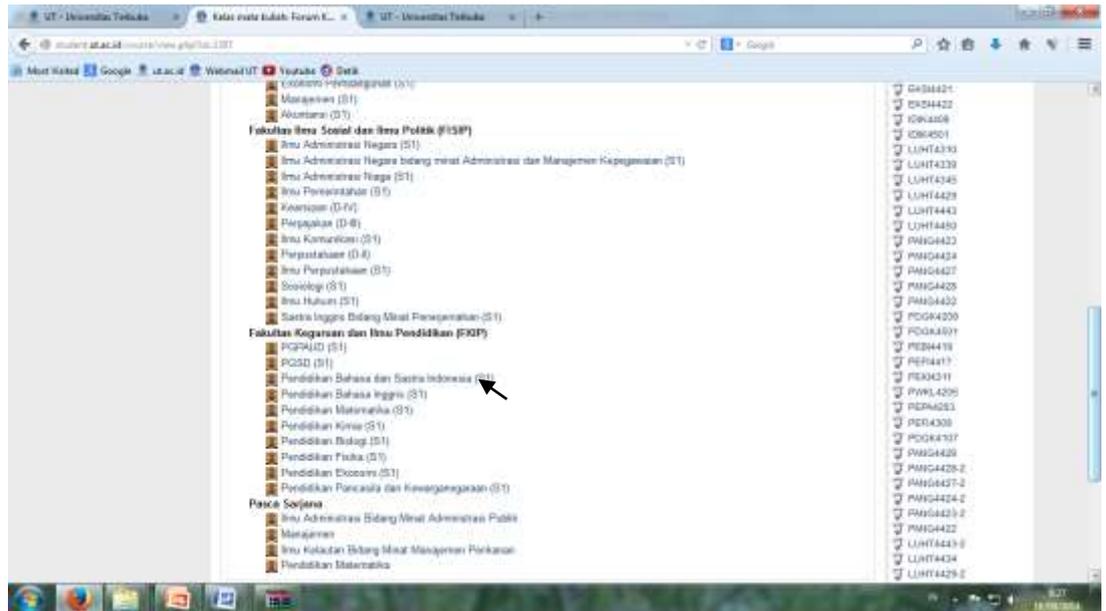
1. Membuka laman tutorial online dan login



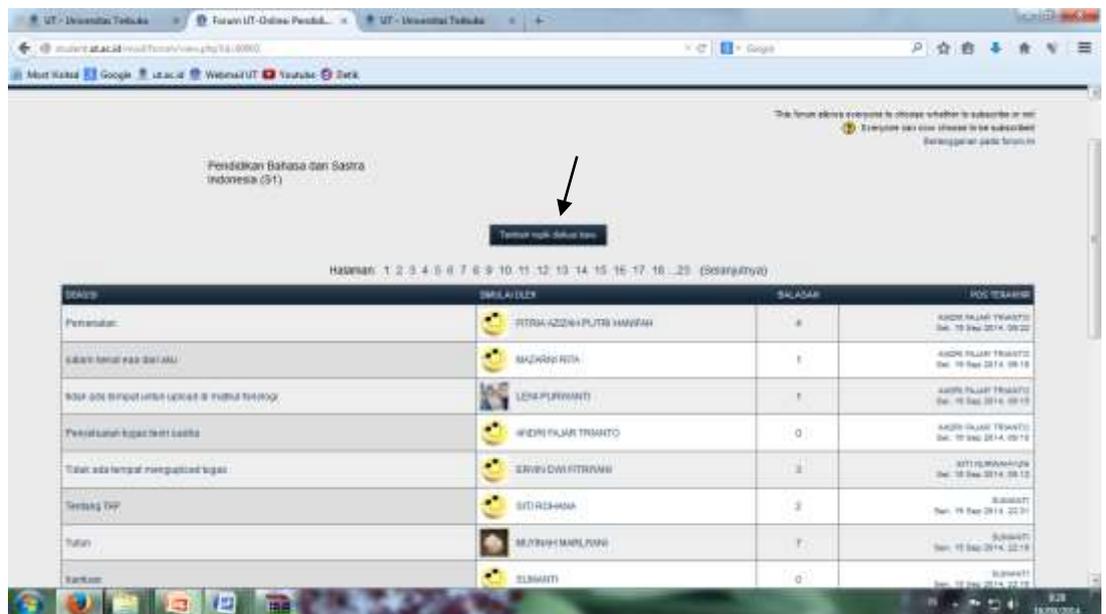
2. Klik Komunitas UT-Online



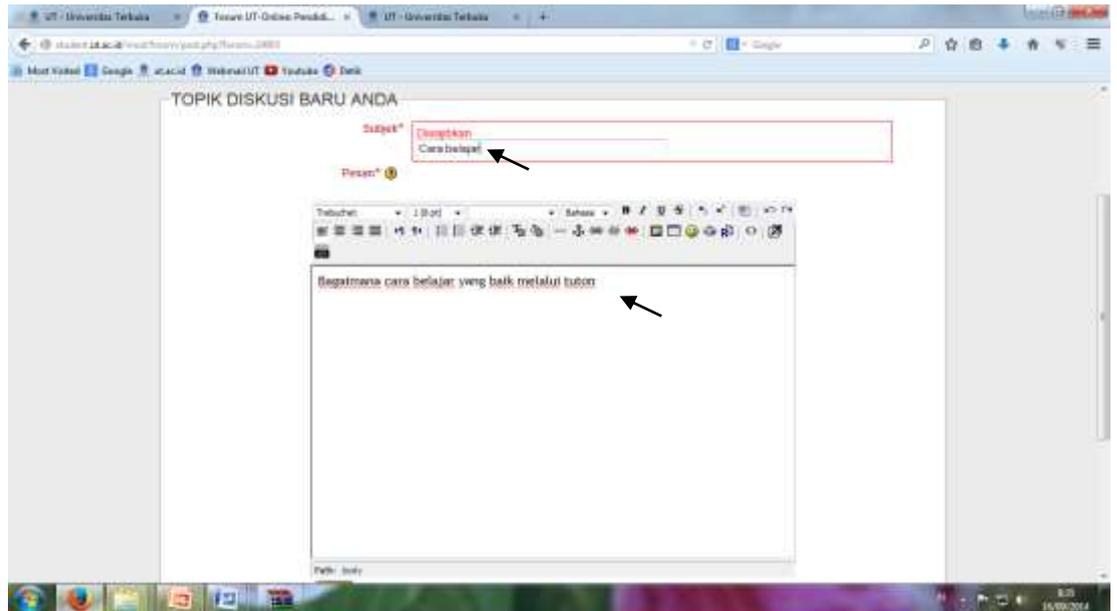
3. Klik Program Studi tempat mahasiswa tersebut menempuh studi. Untuk mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka klik Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



4. Mahasiswa menuliskan permasalahan yang dikonsultasikan ke tutor ataupun teman-teman mahasiswa. Caranya:
  - a. klik tambah topik diskusi baru.



- b. tulis judul permasalahan yang akan dikemukakan pada kolom subjek dan tulis isi permasalahan pada kolom pesan.



Seperti yang telah diuraikan bahwa tujuan disediakannya Bimbingan Konseling adalah sebagai sarana bagi peserta online khususnya mahasiswa peserta tutorial *online* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengkonsultasikan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam tutor.. Layanan bimbingan dan konseling tersebut berfungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pemahaman  
Memahami Karakteristik/Potensi/Tugas-tugas perkembangan Peserta didik dan membantu mereka untuk memahaminya secara objektif/realistik
2. Fungsi preventif  
Memberikan Layanan orien-tasi dan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan yang patut dipahami peserta didik agar mereka tercegah dari masalah
3. Fungsi pengembangan  
Memberikan Layanan Bimbingan untuk Membantu Peserta didik Mampu Mengembangkan potensi dirinya/Tugas-tugas perkembangannya
4. Fungsi kuratif  
Membantu para Peserta didik agar mereka dapat memecahkan masalah yang dihadapinya (pribadi,sosial, belajar,atau karir)

<http://www.sarjanaku.com/2011/01/pengertian-bimbingan-konseling.html>

Adapun salah satu jenis bimbingan dan konseling adalah bimbingan akademik.

Tujuan bimbingan akademik adalah:

1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.
2. Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
3. Memiliki keterampilan belajar yang efektif.

4. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan belajar/pendidikan.
5. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.
6. Memiliki keterampilan membaca buku.

<http://www.sarjanaku.com/2011/01/pengertian-bimbingan-konseling.html>

Semua fungsi tersebut diharapkan sedapat mungkin meminimalisasi kesulitan mahasiswa dalam bidang akademik dan teknis belajar secara *online*, sehingga dapat menghasilkan kualitas yang baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi apakah penyediaan bimbingan konseling yang disediakan dalam Bimbingan Konseling memiliki manfaat baik bagi mahasiswa ataupun tutor. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat menemukan jawaban dari masalah yang tercantum dalam pendahuluan.

Proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memilih dan merumuskan masalah penelitian.
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan.
3. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
4. Membuat instrumen penelitian.
5. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data
6. Membuat tabulasi terhadap data yang telah dikumpulkan.
7. Memberikan interpretasi dari hasil data yang diperoleh
8. Memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
9. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

#### **B. Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengikuti tutorial *online* pada 2013.1 sampai dengan 2014.2, dan tutor *online* pada 2013.1 sampai dengan 2014.2 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia .

#### **C. Instrumen**

Untuk mendapatkan data permasalahan dalam Bimbingan Konseling digunakan tabel cek lis. Untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap penyediaan Bimbingan Konseling digunakan kuesioner. Demikian pula untuk

mengetahui kendala-kendala yang dihadapi tutor dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa dalam Bimbingan Konseling

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

No	Tahap	Bahan/ Responden	Target	Variable/Indikator
1.	Membaca semua masalah yang masuk melalui Forum Komunitas <i>Online</i> Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Dokumen Forum Komunitas <i>Online</i>	Memperoleh data tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah mahasiswa yang aktif dalam Forum Komunitas <i>Online</i></li> <li>▪ Jumlah tutor yang aktif dalam menjawab permasalahan yang disampaikan mahasiswa pada Forum Komunitas <i>Online</i></li> <li>▪ Masalah-masalah yang diungkapkan mahasiswa pada forum konseling online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceklis Yang berisi masalah-masalah Akademik, administrasi, teknis, bahan ajar, dan lain-lain</li> </ul>
2.	konfirmasi	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ memperoleh data tentang manfaat pelayanan konseling online bagi mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ manfaat apa yang diperoleh mahasiswa dalam bimbingan konseling online</li> <li>▪ Berapa banyak tutor yang menanggapi masalah</li> <li>▪ Kepuasan mahasiswa terhadap tanggapan tutor</li> </ul>
		a. tutor	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ memperoleh data tentang manfaat pelayanan Bimbingan Konseling bagi tutor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kendala-kendala yang dihadapi tutor ( Waktu, sistem)</li> </ul>

#### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini.

1. Membuat proposal tentang Evaluasi Bimbingan Konseling mahasiswa peserta Tutorial *Online* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT 2013.1-2014.1.
2. Selama proses pembuatan proposal, peneliti melakukan analisis dokumen Forum Komunitas *Online* masa registrasi 2013.1 – 2014.1.

3. Mengembangkan instrumen penelitian.
4. Melakukan uji instrumen penelitian.
5. Melakukan presentasi draft proposal dalam forum yang terdiri dari para pembimbing dan peneliti lain untuk memperoleh masukan dan perbaikan proposal.
6. Memfinalkan proposal berdasarkan masukan dari pembimbing dan peserta lain.
7. Mengambil data penelitian.
8. Melakukan analisis data kuesioner dan data dokumen.
9. Melakukan interpretasi hasil penelitian.
10. Melakukan penulisan laporan penelitian.
11. Membuat artikel hasil penelitian untuk dimasukkan dalam jurnal.

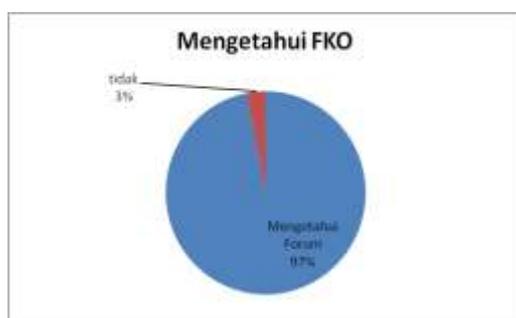
#### **F. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik *descriptive analysis*. *Descriptive analysis* adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memaparkan (*to describe*) keadaan atau karakteristik atau hal-hal lain pada suatu objek yang diteliti.

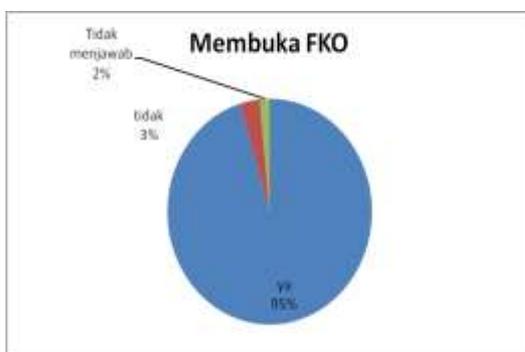
Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik kuesioner dan studi dokumen. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara yang dipakai dasar untuk mengumpulkan data berikutnya, lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus. Setelah selesai, data tersebut disajikan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan dilakukan penarikan kesimpulan.

## BAB IV HASIL ANALISIS DATA

Penelitian ini ingin menjawab pemanfaatan Bimbingan Konseling dalam Tutor sebagai media bimbingan bagi mahasiswa peserta online (konseling online). Berdasarkan hasil analisis dari sejumlah instrumen, dapat diketahui informasi-informasi yang berhubungan dengan pemanfaatan Bimbingan Konseling dalam Tutor bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengikuti Tutor. Informasi-informasi tersebut adalah sebagai berikut.



Berdasarkan hasil analisis, dari 64 responden hanya 2 responden yaitu 3% yang tidak mengetahui keberadaan forum komunikasi, sedangkan tersebut 62 responden yaitu 97% nya mengetahui.



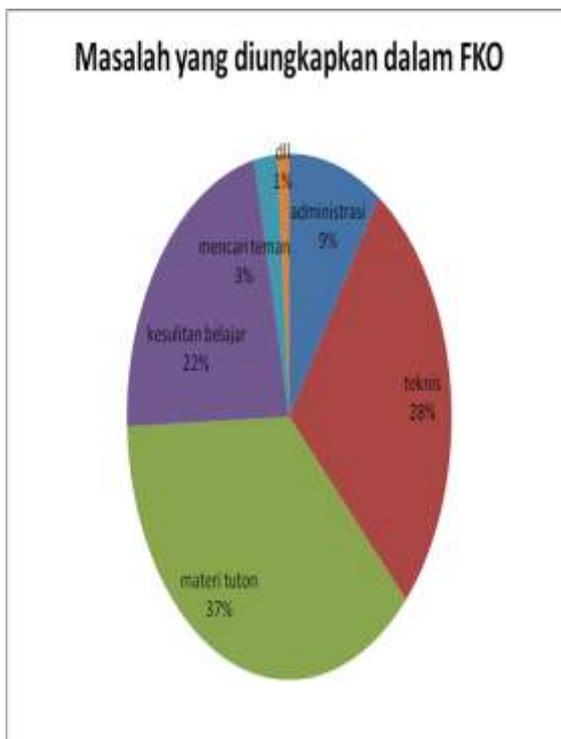
Untuk pertanyaan “Apakah Anda membuka Bimbingan Konseling dalam Tutor?” mendapatkan jawaban ya dari 61 responden (95%) dan yang menjawab tidak membuka adalah 2 responden (3%) dan yang tidak menjawab 1 responden (2%).



Untuk pertanyaan “Sebab tidak membuka Bimbingan konseling dalam Tutor?” 62 responden (97%) tidak menjawab dan 2 responden (3%) menjawab karena tidak paham dan. Banyaknya mahasiswa yang tidak menjawab pertanyaan ini karena mereka membuka forum.



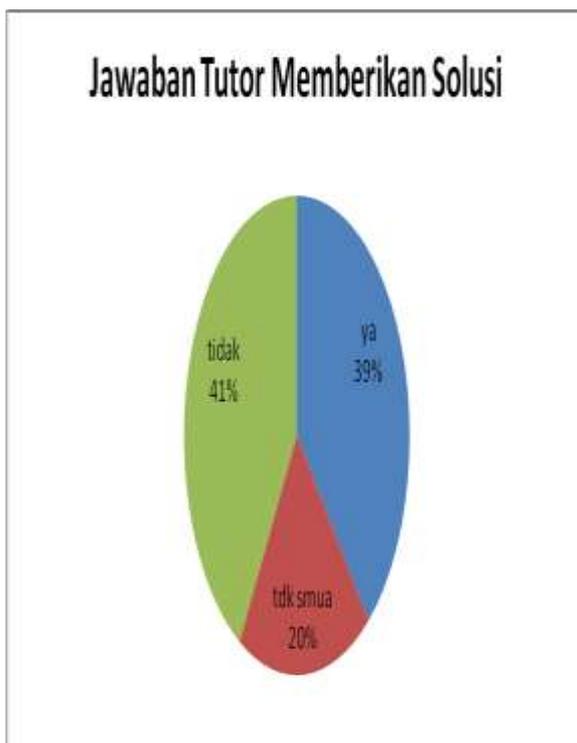
Untuk pertanyaan “Kapan terakhir membuka Forum Komunikasi Online 22 responden (36%) menjawab pada saat online, 17 responden (27%) menjawab bersamaan dengan materi, 14 responden (23%) menjawab sejak e-mail dikirim, 7 responden (11%) menjawab sebulan yang lalu saat menerima angket, dan 2 responden (3%) menjawab dua bulan yang lalu.



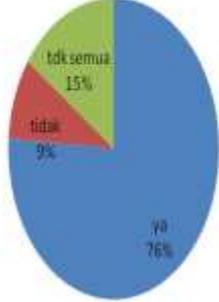
Untuk pertanyaan “Masalah apa yang diungkapkan dalam Forum Komunikasi Online?” Mahasiswa yang menjawab 32 responden (37%) berhubungan dengan materi tuton, 24 responden (28%) yang jawabannya berhubungan dengan teknis tuton, 19 responden (22%) berhubungan dengan kesulitan belajar, 8 responden (9%) menjawab berhubungan dengan masalah administrasi, 2 responden (3%) alasannya untuk mencari teman, dan yang menjawab lain-lain sebanyak 1 responden (1%).

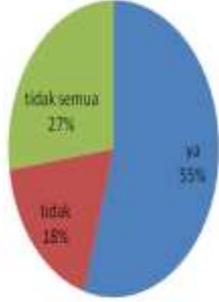


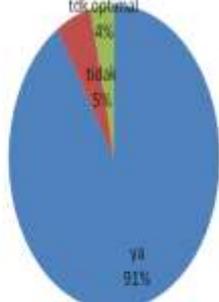
Hasil dari angket dengan pertanyaan” Apakah tutor menjawab pertanyaan mahasiswa?” terjawab oleh 8 responden (17%) menjawab kadang-kadang, 16 responden (34%) menjawab ya tutor menjawab pertanyaan mahasiswa, dan 23 responden (49%) menyatakan tutor tidak menjawab pertanyaan mahasiswa melalui komunitas online. Berdasarkan data tersebut terungkap bahwa hampir 50% tutor tidak aktif dalam FKO



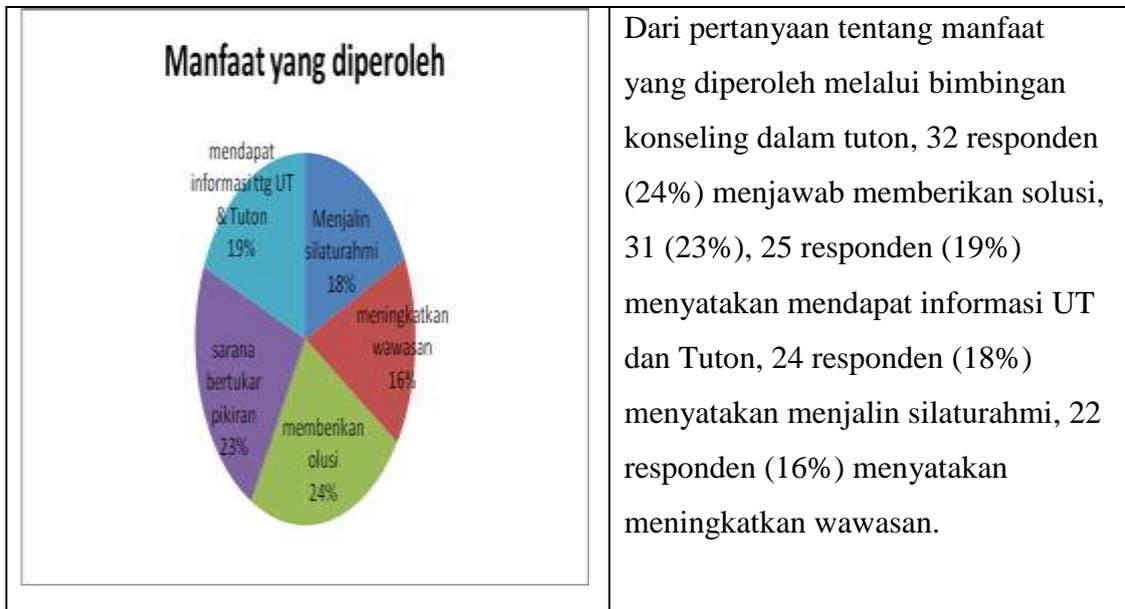
Hasil dari angket dengan pertanyaan” apakah jawaban tutor memberikan solusi?” terjawab oleh 23 responden (41%) menyatakan tidak memberi solusi, 16 responden (39%) menyatakan jawaban tutor memberi solusi, 8 responden (20%) menyatakan kadang-kadang memberi solusi. Sebagian kecil saja dari responden yang menyatakan memberikan solusi memberikan indikasi bahwa tutor tidak memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa/responden.

<p style="text-align: center;"><b>Teman menjawab pertanyaan</b></p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ya</td> <td>76%</td> </tr> <tr> <td>tdk semua</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>tidak</td> <td>9%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	ya	76%	tdk semua	15%	tidak	9%	<p>Hasil analisis dari pertanyaan “apakah teman menjawab pertanyaan Anda?” menunjukkan bahwa 35 responden (76%) menyatakan ya, 7 responden (15%) menjawab tidak semua, dan hanya 4 (10)% menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dalam bertanya dan juga menjawab pertanyaan teman sesama mahasiswa yang mengikuti tuton.</p>
Kategori	Persentase								
ya	76%								
tdk semua	15%								
tidak	9%								

<p style="text-align: center;"><b>Jawaban Teman Memberikan Solusi</b></p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ya</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>tidak semua</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>tidak</td> <td>18%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	ya	55%	tidak semua	27%	tidak	18%	<p>Hasil analisis dari pertanyaan”apakah jawaban teman memberikan solusi?” terjawab oleh 35 responden (55%) menyatakan jawaban teman memberi solusi, 7 responden (18%) menyatakan tidak semua memberikan solusi adalah 4 responden (27%)</p>
Kategori	Persentase								
ya	55%								
tidak semua	27%								
tidak	18%								

<p style="text-align: center;"><b>FKO Memberikan Manfaat</b></p>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ya</td> <td>91%</td> </tr> <tr> <td>tdk optimal</td> <td>4%</td> </tr> <tr> <td>tidak</td> <td>5%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	ya	91%	tdk optimal	4%	tidak	5%	<p>Pertanyaan tentang manfaat yang diperoleh melalui forum komunikasi online adalah 50 orang menjawab bermanfaat (91%), 3 responden (5%) menjawab tidak bermanfaat, dan 2 responden (4%) menyatakan Forum komunikasi online tidak optimal.</p>
Kategori	Persentase								
ya	91%								
tdk optimal	4%								
tidak	5%								

Sedangkan untuk memintakan mahasiswa mengajukan saran tertulis hanya diisi oleh 1 orang yaitu tutor supaya aktif dalam FKO.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa peserta online Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Masalah-masalah yang banyak dikonsultasikan oleh mahasiswa adalah masalah teknis. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana belajar melalui Tutorial *online*.
2. Sebagian besar tutor tidak menanggapi pertanyaan mahasiswa, tetapi lebih banyak sesama mahasiswa yang menanggapi pertanyaan dari temannya. Hal ini mengakibatkan banyak permasalahan yang tidak mendapatkan solusi terbaik. Dengan demikian dapat dikatakan tutor tidak aktif dalam melaksanakan bimbingan konseling.
3. Sebagian besar responden menyatakan bahwa Bimbingan Konseling dalam Tutoran sangat bermanfaat.
4. Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti Bimbingan Konseling adalah memberikan solusi, mendapat informasi tentang UT dan Tutoran, menjalin silaturahmi, dan meningkatkan wawasan. Adapun manfaat yang paling banyak diungkapkan oleh responden adalah memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi responden.

#### **B. Saran**

Tutor diharapkan aktif membuka dan menanggapi pertanyaan dari mahasiswa sehingga mereka mendapatkan solusi dari setiap permasalahannya.

### Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, dan Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara

Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat

Bahasa

<http://ebonaza.blogspot.com/p/pengertian-tutorial.html>

[http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_evaluasi\\_info2088.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_evaluasi_info2088.html)

<http://gurunyailmu.blogspot.com/2013/02/pengertian-evaluasi.html>

Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK., 2006, Program

Evaluation, an Introduction, Fourth Edition, Belmont USA : Thomson

Brooks/Cole